

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KERUSAKAN NASKAH KUNO KOLEKSI ABDUL MULKU ZAHARI DI KELURAHAN BAADIA KECAMATAN MURHUM KOTA BAUBAU PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Mustika, Syahrin, Agus Supriatna

*Jurusan Arkeologi universitas Halu Oleo
Mustika07arc@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to determine and explain the types of damage and the factors causing the damage and solutions to repair the ancient manuscripts collected by Abdul Mulku Zahari in Baadia Village, Murhum District, Baubau City. Research using qualitative research with inductive reasoning is drawing conclusions from things that are specific then states it into things that are general in nature, with data collection methods consisting of observation, literature studies, interviews and documentation. The results of research there are several types of damage and ancient manuscripts in the collection of Abdul Mulku Zahari in Baadia Village, Murhum District, Baubau City, namely: pen streaks, yellowing paper, black spots, ink seeping and widened, torn and faded writing. Factors causing damage to ancient manuscripts in the collection of Abdul Mulku Zahari In the Baadia Village, Murhum District, Baubau City are divided into four factors causing damage, namely: damage caused by temperature and humidity including fungal factors caused by human damage that comes from the owner or colleagues. fellow of the owner of the manuscript itself, damage caused by insects including termites, rats, nerds and cockroaches, damage factor caused by nature, caused by water that causes ink to seep and widen so that the writing on the manuscript is not clearly read and makes the text corrupt . Efforts to prevent damage to the collection of Abdul Mulku Zahari manuscripts are to put anti-insect drugs such as mothballs and Slica Gel and regulate air temperatures and humidity that are ideal for ancient manuscripts, so that fungus does not multiply which can damage the ancient manuscripts. as well as digitizing scripts to maintain script files in order to stay awake in digital form.

Keywords: Factors Causing Damage, Collection of Abdul Mulku Zahari Ancient Manuscripts

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan jenis kerusakan dan faktor penyebab kerusakan serta solusi perbaikan terhadap naskah kuno yang dikumpulkan oleh Abdul Mulku Zahari di Desa Baadia Kecamatan Murhum Kota Baubau Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan penalaran induktif adalah mengambil kesimpulan dari penelitian ini. hal-hal yang bersifat spesifik kemudian dinyatakan menjadi hal-hal yang bersifat umum, dengan metode pengumpulan data yang terdiri dari observasi, studi pustaka, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian terdapat beberapa jenis kerusakan dan naskah kuno koleksi Abdul Mulku Zahari di Desa Baadia Kecamatan Murhum Kota Baubau yaitu: Coretan pulpen, kertas menguning, bercak hitam, tinta merembes dan melebar, tulisan robek dan pudar. . Faktor Penyebab Kerusakan Naskah Kuno Koleksi Abdul Mulku Zahari Di Desa Baadia Kecamatan Murhum Kota Baubau terbagi menjadi empat faktor penyebab kerusakan yaitu: kerusakan yang disebabkan oleh suhu dan kelembaban termasuk faktor jamur akibat kerusakan manusia yang berasal dari pemilik atau kolega. Sesama pemilik naskah sendiri, kerusakan yang disebabkan serangga diantaranya rayap, tikus, kutu buku dan kecoa, faktor kerusakan yang disebabkan oleh alam, akibat air yang menyebabkan tinta merembes dan melebar sehingga tulisan pada naskah tidak terbaca dengan jelas dan membuat teks rusak. Upaya pencegahan kerusakan koleksi naskah Abdul Mulku Zahari adalah dengan menempatkan obat anti serangga seperti kapur barus dan Slica Gel serta mengatur suhu dan kelembaban udara yang ideal untuk naskah kuno, agar jamur tidak berkembang biak yang dapat merusak naskah kuno tersebut. serta digitalisasi script untuk menjaga file script tetap terjaga dalam bentuk digital.

Kata Kunci: Faktor Penyebab Kerusakan, Koleksi Naskah Kuno Abdul Mulku Zahari

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Naskah merupakan sebuah bentuk peninggalan budaya yang sampai sekarang masih dapat ditanamkan keberadaannya. Naskah kuno atau manuskrip merupakan dokumen dari berbagai macam jenis yang ditulis dengan tangan tetapi lebih menghususkan kepada bentuk yang asli sebelum dicetak. Barried menyatakan bahwa naskah merupakan semua bentuk tulisan tangan berupa ungkapan pikiran dan perasaan sebagai hasil budaya bangsa pada masa lampau. Nilai-nilai ini merupakan informasi kepada masyarakat tentang bagaimana manusia hidup, pekerjaan sehari-hari, apa yang dirasakan dan bagaimana sikap hidup manusia (Ikram,1983).

Buton memiliki Khasanah kebudayaan yang untuk sebagian tersurat dalam naskah-naskah yang dihasilkan sejak 300 tahun yang lalu. Naskah dalam pengertian ini menurut Sedyawati (1998) menunjuk, baik benda maupun isinya dengan kata lain: naskah beserta teks yang terkandung didalamnya. Aspek yang disebut terkahir menggambarkan ide (dalam pikiran) sebuah kolektifitas budaya tentang banyak segi kehidupan, sosial, politik, ekonomi, hokum dan sebagainya. koleksi naskah Abdul Mulku Zahari, sudah mengalami kerusakan seperti kertasnya sudah menguning, robek, coretan pulpen dan terdapat gumpalan bercak-bercak hitam. Ratusan naskah kuno yang telah berusia tiga ratusan tahun disimpan di beberapa lemari kayu berkaca dan sebuah peti besi tua berukuran satu meter kali setengah meter berwarna ke merah, yang menempati ruang tamu rumah panggung milik Al Mujazi Mulku Zahari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis kerusakan naskah kuno koleksi Abdul Mulku Zahari?
2. Apa faktor penyebab kerusakan naskah kuno koleksi Abdul Mulku Zahari?
3. Apa saja solusi memperbaiki naskah koleksi Abdul Mulku Zahari?

1.3 Metode Penelitian

Jenis penelitian kualitatif, yaitu sumber-sumber dari deskripsi yang luas dan berladasan kokoh. Serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi pada lingkup setempat (Smith, 2978: 277). Sedangkan penelitian ini menggunakan model penalaran induktif, penalaran induktif merupakan penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian menyatakan hal tersebut kedalam hal yang bersifat umum Surajjiyo, (2006). Penelitian I ni deskriptif analitis yang bertujuan untuk memberikan gambaran

tentang suatu fakta atau gejala tertentu yang diperoleh dalam penelitian serta lebih mengutamakan kajian data dari menerapkan konsep-konsep hipotesa atau teori-teori tertentu. Sedangkan sifat analitis bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.

2. Hasil penelitian Dan Pembahasan

2.1 Deskripsi Naskah Koleksi Abdul Mulku Zahari

2.1.1 Deskripsi Al-Qur'an Tulis Tangan

Naskah Al-Qur'an tulis tangan, berisi teks Alquran dan doa khatam alquran. Naskah ini tidak di beri nomor halaman, tetapi sistematika penulisan pada halaman mengikuti urutan ayat yang ditandai oleh spot atau lingkaran merah (O) berbentuk kancing di antra awal dan akhir ayat berikutnya. Spot ayat bergambar bunga lotus. Pada daftar arsip Nasional judulnya adalah " Al-Qur'an Tulis tangan ". Bahan kertas yang di gunakan pada naskah adalah kertas *Eropa Pro Patria* dengan cap *Garden of holland*, kertas sudah berwarna kekuning-kuningan, kertas pada halaman depan dan belakang rapuh, beberapa lembar robek, akan tetapi tulisan pada naskah ini masih dapat terbaca dengan jelas. Naskah ini berusia sekitaran 300 tahun, memiliki ukuran panjang 34 cm dan lebar 21 cm, tiap halaman terdapat 13 baris.



Gambar 2.1 Naskah Al-Qur'an Tulis Tangan, (Sumber: Dok. Mustika, 2019)

Naskah Al-Qur'an dengan gaya seni yang serupa dapat ditemukan di museum Arkeologi Banten di Serang dan Jawa Barat dan dua buah di Arsip Nasional Wilayah Sulawesi Selatan. Konon, naskah Al-Qur'an yang di Banteng di tulis oleh Syekh Yusuf Makassar.

2.1.2 Deskripsi Naskah Sabilu As-Salam Li Bulogi Al-Maram Fi Ahadisi Sayyid Al-Anam

Naskah Sabilu As-Salam Li Bulogi Al-Maram Fi Ahadisi Sayyid Al-Anam yang berarti, Kitab Sabilu Salam yang disadur dari kitab Bulugul, naskah ini berisi mengenai hadits- hadits nabi yang dipertuan manusia, yang ditulis oleh Muhammad Idrus Qaimuddin bin Badaruddin Al-Butuni. Pada daftar Mikrofilm

Arsip Nasional, naskah ini didaftar dengan judul *Sabiyliis Salaam*. Naskah ini memiliki panjang 20,5 cm dengan lebar 17 cm, dengan jumlah halaman 520, serta 17 baris halaman, naskah ini tanpa nomor halaman sebagai penanda halaman adalah kata alihan. Pada naskah ini terdapat halaman kosong sebanyak 9 halaman teks ditulis dengan gaya naskhi.



Gambar 2.2 Naskah Sabilu As-Salam Li Bulogi Al-Maram Fi Ahadisi Sayyid Al-Anam, (Sumber: Dok. Mustika, 2019)

Naskah ini merupakan kumpulan hadits Nabi di bidang hukum, yang oleh penulis dibagi dalam tujuh puluh bab di tambah dengan satu *khatimahpostscriptum*. Bab pertama tentang Islam, iman, ihsan dan tanda-tanda kiamat. Bab kedua tentang ikhlas dalam berniat seterusnya sampai bab ke-70.

2.1.3 Naskah Hubungan Buton Dengan Negeri Lain

Naskah ini berisi perjanjian Perjanjian Persahabatan Antara Sultan Buton Adilil Rakhyumdan C. *Speelman*. Dalam teks tidak terdapat judul dan beberapa halaman awal tulisannya tidak jelas terbaca karena tinta merembes dan melebar. Naskah ini agak tebal halamannya berjumlah 110 dengan baris 13-19 baris halaman dan panjang naskah 16 cm dengan lebar 10 cm, ada dua halaman yang kosong. Urutan halaman ditandai dengan angka arab naskah ini berbentuk prosa. Kondisi naskah sudah lapuk, kertas putih tipis sudah menjadi kekuning-kuning, pada bagian lipatan tengah robek, demikian juga keempat sisi kertas.

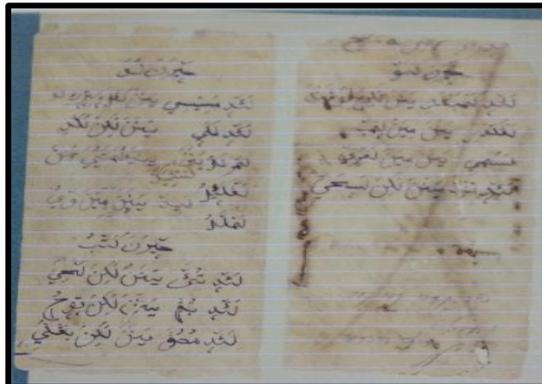


Gambar 2.3 Naskah Hubungan Buton Dengan Negeri Lain, (Sumber: Dok. Mustika, 2019)

Awal teks dimulai sebagai berikut: Bahwa ini surat yang disalin dikeluarkan dari pada kitab pergantian selanjutnya, dijelsakan mengenal hubungan kerajaan buton dengan negeri lain, seperti Makassar Bone, dan adanya perjanjian antara mereka selain itu, juga hubungan Buton dengan pemerintah colonial Belanda.

2.1.4 Naskah Silsilah Raja-Raja Di Muna

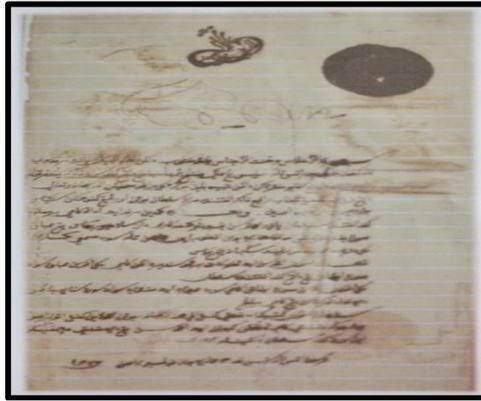
Naskah ini memiliki ukuran 27 x 21 cm dengan halaman Halaman yang bertulis ada 7 halaman, tanpa diberi nomor halaman. Kertas yang digunakan kertas buku kas, Bahasa yang digunakan Bahasa Wolio dengan aksara Arab berbentuk prosa. Kondisi naskah sudah lapuk dan berlubang Teks ditulis oleh La Tolombo Ma La Raja dan silsilah ini berakhir pada Raja sangke palangga teks diawali: *asimo Otumpena olakina wuna ...isarangimo kapita lao La Ode pogo kawa kapitalao La Ode Pogo Sii... Te wa ode pada Onana kapita lao ikula* (dua anak sulung Raja Muna bernama La Ode Pogo ,kemudian La Ode Pogo Kawin Dengan Wa Ode Pada anaknya kapita lao di Kula) penutup teks berbunyi :*Kawa Owa Ode Marangkululi okaweakamea lakina.*



Gambar 2.4 Naskah Silsilah Raja-Raja Di Muna
(Sumber: La Niampe. Repro Mustika, 2020)

2.1.5 Naskah Surat Dari Gunadur

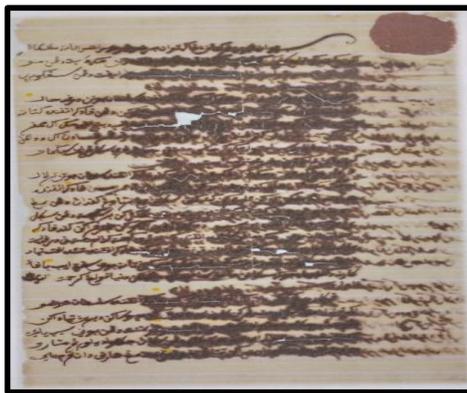
Naskah ini kondisinya mulai mengawatirkan karena kertasnya rapuh dan sobek terutama pada keempat sisinya. meskipun demikian, tulisan tangan ini masih jelas terbaca. Kertas yang digunakan kertas Eropa berbahasa Melayu dan berbentuk prosa, juga menggunakan aksara Arab. Kertas yang digunakan agak tebal dan berwarna kekuning-kuningan. Cap kertas yang ditemukan adalah *concordio prapatria*. Tulisan memakai tinta hitam, dalam naskah ini ada stempel atau logo yang bentuknya seperti kaligrafi.



Gambar 2.5 Naskah Surat dari Gunardur
(Sumber: La Niampe. Repro Mustika. 2020)

2.1.6 Naskah Surat Perjanjian

Judul tersebut diberikan oleh penyunting. Naskah berjumlah dua halaman, ditulis dengan tata cara penulisan surat pada lazimnya. Naskah ini memiliki ukuran panjang dan lebar naskah 20,5 x 32,5 cm dengan jumlah halaman 2 halaman, serta 25 baris halaman. Bahasa yang di gunakan Bahasa Melaya serta aksara Arab dan berbentuk prosa. Teks ditulis diatas kertas Eropa, cat kertas tidak dapat dideskripsikan karena kertas berlubang-lubang dan tinta menembus ke kertas .tinta yang digunakan berwarna merah kndisi naskah sangat buruk.



Gambar 2.6 Naskah Surat Perjanjian
(Sumber:La Niampe. Repro Mustika, 2020)

2.2 Jenis kerusakan Naskah Kuno Pada Naskah Koleksi Abdul Mulku Zahari

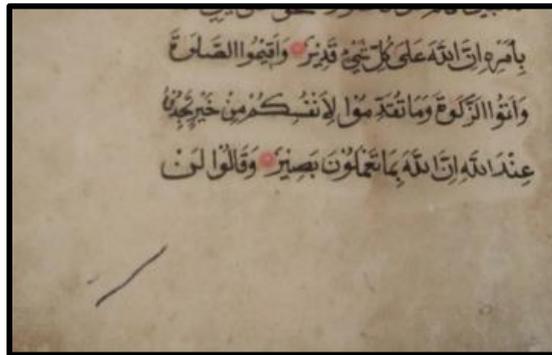
Bahan pustaka mengandung bahan yang mudah mengalami kerusakan seperti: mudah terbakar, mudah sobek, mudah terkena noda dan sebagainya. Perlahan-lahan proses kerusakan tersebut pastinya akan terjadi dan tidak dapat dihindari. Cepat dan lambatnya proses kerusakan suatu bahan pustaka

tergantung pada mutu dari bahan pustaka dan pengaruh luar seperti: lingkungan, kondisi penyimpanan dan prosedur penanganan.

2.2.1 Kerusakan Naskah Al-Quran Tulis Tangan

2.2.1.1 Coretaan Tinta

Coretan tinta yang terdapat pada naskah Al-Quran Tulis Tangan dapat dilihat pada gambar, Dari penuturan Bapak Abdul Mulku zahari, Coretan tinta ini disebabkan kelalaian oleh penulis naskah selama penyusunan naskah. Coretan tinta hitam pada naskah, menyebabkan naskah Al-Qur'an rusak.



Gambar 2.7 Coretan tinta pada Naskah Al-Quran Tulis Tangan
(Sumber: Dok. Mustika, 2019)

2.2.1.2 Bercak-Bercak Hitam

Bercak hitam yang terdapat pada naskah Al-Quran Tulis Tangan disebabkan oleh kecoak. Bercak hitam ini merupakan kotoran serangga kecoak yang menempel pada kertas naskah), kotoran ini dapat menyebabkan kerusakan pada kertas naskah serta hilangnya huruf naskah. Dari penuturan Bapak Abdul Mulku Zahari, adanya kotoran serangga yang menempel pada kertas ini disebabkan penyimpanan naskah yang kurang rapat, naskah ini di simpan dalam lemari sehingga menyebabkan serangga dan kecoak masuk didalamnya.

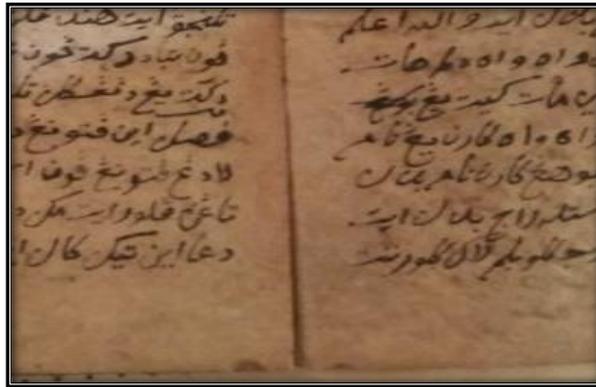


Gambar 2.8 Bercak-bercak hitam Naskah Al-Quran Tulis Tangan
(Sumber: Dok. Mustika, 2019)

2.2.2 Jenis kerusakan Naskah Pelajaran Bahasa Arab

2.2.2.1 menguning Kertas menguning

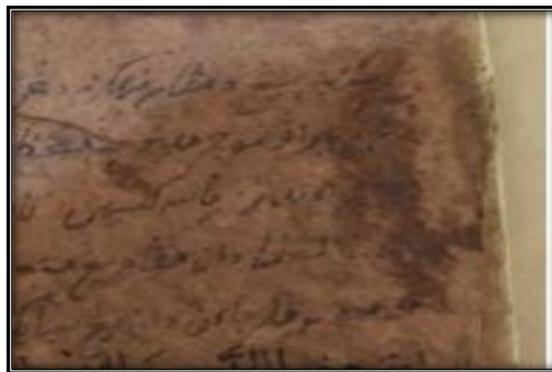
Kerusakan yang terjadi pada Naskah Pelajaran Bahasa Arab adalah kertas keseluruhan naskah yang sudah menguning disebabkan oleh kelembapan udara, menyebabkan rapuhnya kertas naskah, dan bisa menyebabkan hilangnya nilai dari Naskah Pelajaran Bahasa Arab kerusakan ini terdapat pada keseluruhan naskah



Gambar 2.9. Kertas sudah menguning Pada Naskah Pelajaran Bahasa Arab, (Sumber: Dok. Mustika, 2019)

2.2.2.2 Bercak hitam

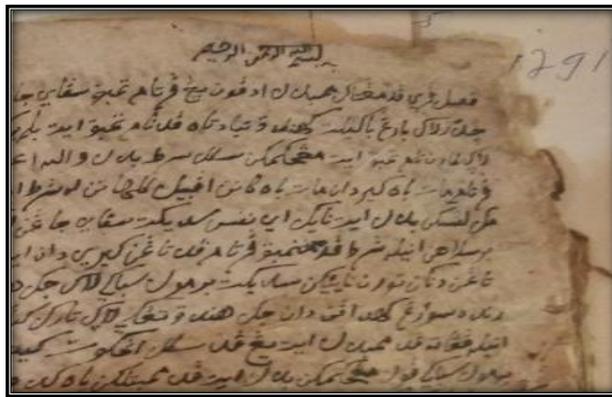
Selain kertas yang menguning Naskah Pelajaran Bahasa Arab juga terdapat bercak- hitam dan noda hitam pada kertas. Kerusakan ini disebabkan oleh air yang mengering dan kotoran serangga seperti kecoa yang menempel dan mengering pada kertas, selain air dan kotoran serangga kerusakan ini juga disebabkan oleh pelapukan sehingga kerusakan pada naskah menyebabkan tulisan pada kertas kertas naskah menjadi buram dan tidak terbaca. Kerusakan Bercak hitam keseluruhan lembar naskah, namun kondisi kerusakn yang lebih parah hanya terdapat pada halaman awal dari naskah tersebut.



Gambar 2.10 Bercak hitam Pada Naskah Pelajaran Bahasa Arab, (Sumber: Dok. Mustika, 2019)

2.2.2.3 Robek

Kondisi serta keadaan Naskah Pelajaran Bahasa Arab ini sudah mengalami kerusakan yaitu sebagian kertas sudah robek. Hal ini disebabkan kelembapan udara dan rayap, kerusakan ini terdapat pada keseluruhan kertas Pada Naskah Pelajaran Bahasa dan juga pada sebagian lembar naskah bagian bawah namun kerusakan ini tidak mempengaruhi tulisan yang ada dalam naskah. Melihat penyebab kerusakan dari naskah, menunjukkan bahwa naskah ini sudah sangat tidak terawat. Jenis kerusakan pada Naskah Pelajaran Bahasa Arab berupa kondisi kertas yang telah robek pada bagian atas dan pinggir dari lembar naskah tersebut. Jenis kerusakan ini terjadi pada keseluruhan lembar naskah bagian atas dan juga pada sebagian lembar naskah bagian bawah.

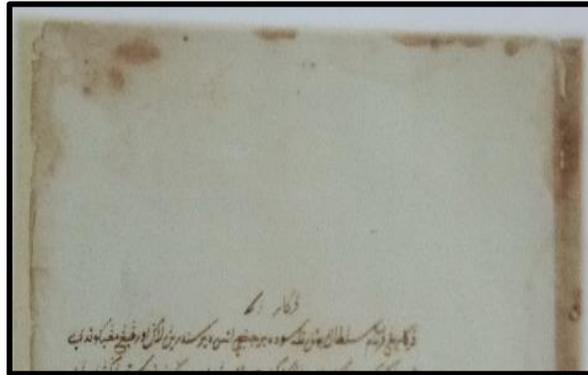


Gambar 2.11 Robek Pada Naskah Pelajaran Bahasa Arab, (Sumber: Dok. Mustika, 2019)

2.2.3 Jenis Kerusakan Naskah Surat Perjanjian Raja Buton Dengan Belanda

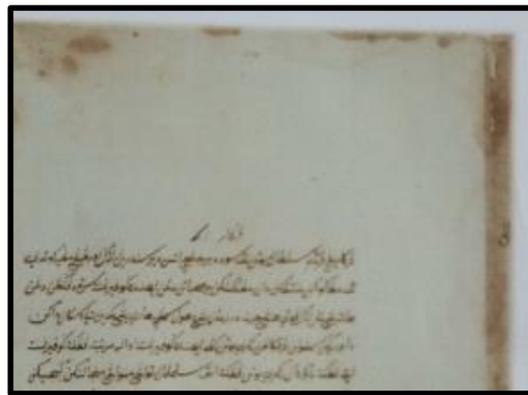
2.2.3.1 Robek

Kondisi naskah Naskah Surat Perjanjian Raja Buton Dengan Belanda sudah mengalami kerusakan, naskah ini sebagian kertasnya sudah robek. Hal ini disebabkan kelembapan udara dan rayap, kerusakan ini terdapat pada sebagian lembar naskah. Namun kerusakan ini tidak mempengaruhi tulisan yang ada dalam naskah.



Gambar 2.12 robek pada Naskah Surat Perjanjian Raja Buton Dengan Belanda, (Sumber: La Niampe. Repro Mustika, 2020)

2.2.3.2 Bercak hitam



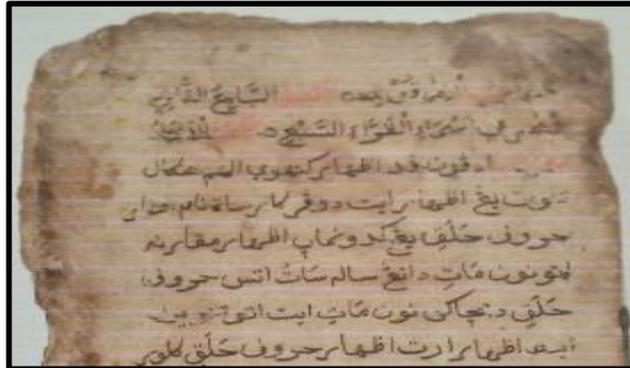
Gambar 2.13 Bercak k hitam naskah Surat Perjanjian Raja Buton Dengan Belanda
(Sumber: La Niampe. Mustika.2020)

Jenis kerusakan yang berupa Bercak hitam pada naskah Surat Perjanjian Raja Buton Dengan Belanda, kerusakan naskah ini sama halnya dengan naskah Surat Gurnadur Di Ujuang Pandang Kepada Sultan Buton, La Kapuru dan naskah Al-Quran Tulis Tangan. Hal ini disebabkan oleh kecoak. Bercak hitam ini merupakan kotoran serangga dan tikus yang menempel pada kertas naskah. Namun kerusakan naskah Surat Perjanjian Raja Buton Dengan Belanda, ini tidak mempengaruhi tulisan pada naskah.

2.2.4 Jenis Kerusakan Naskah Fasal Assbiul Idgam

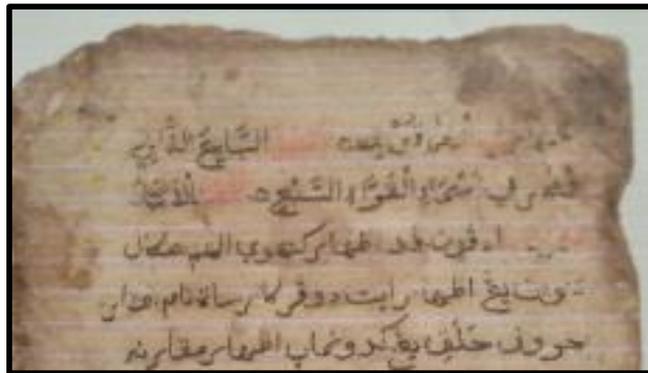
2.2.4.1 Robek

Kondisi Naskah Fasal Assbiul Idgam ini sudah mengalami kerusakan yaitu sebagian kertas sudah robek. Hal ini disebabkan kelembapan udara dan rayap, kerusakan ini terdapat pada keseluruhan pada pingiran kertas, dan bagian bawah namun kerusakan ini tidak mempengaruhi tulisan yang ada dalam naskah, namun merusak keaslian dari naskah tersebut.



Gamabr 2.14 Robek pada Naskah Fasal Assbiul Idgam
(Sumber: La Niampe. Repro Mustika, 2020)

2.2.4.2 Bercak Hitam



Gambar 2.15 Bercak Hitam pada Naskah Fasal Assbiul Idgam, (Sumber: La Niampe. Repro Mustika, 2020)

Kerusakan Naskah Fasal Assbiul Idgam berupa bercak hitam, kerusakan ini terjadi di bagian pinggiran naskah. Bercak-bercak hitam dan noda hitam pada kertas Kerusakan ini disebabkan oleh air yang mengering dan kotoran serangga seperti ketoran kecoa yang menempel dan mengering pada kertas, selain air dan kotoran serangga kerusakan ini juga disebabkan oleh pelapukan. Sehingga kerusakan pada naskah menyebabkan tulisan pada kertas naskah, hal ini akan menghilangkan keaslian dari naskah dan nilai naskah itu sendiri.

2.2.5 Jenis kerusakan Naskah Piagam Penghargaan

2.2.5.1 Kertas mengguning

Kertas Naskah Piagam Penghargaan mengalami kerusakan yang sama seperti pada Naskah Sabilu As-Salam Li Bulogi Al-Maram Fi Ahadisi Sayyid Al-Anam, Naskah Al-Quran Tulis tangan, Hubungan Buton Dengan Negeri Lain, kertas naskah sudah mengalami kerusakan atau pelapukan akibat

kelembapan udara dan usia membuat naskah menguning. Kerusakan atau pelapukan menyebabkan kertas pada naskah kekuningan terjadi kerusakan, hal ini dapat menyebabkan keaslian dari naskah akan hilang.



Gambar 2.16 Kertas menguning pada Naskah Piagam Penghargaan
(Sumber: La Niampe. Repro Mustika, 2020)

2.2.5.2 Tinta Merembes Dan Melabar

Naskah Piagam Penghargaan sudah mengalami kerusakan Tinta merembes dan melebar, menyebabkan kerusakan pada naskah ini membuat tulisan huruf pada naskah menjadi melebar. Kerusakan ini disebabkan oleh air akibat kelembapan udara yang tinggi sehingga membuat tinta pada naskah merembes dan melebar pada setiap tinta yang terkena air. Kerusakan ini terjadi pada halaman depan naskah tepatnya pada bagian sudut kanan atas dan bagian kiri bawah dari lembaran naskah tersebut.



Gambar 2.17 Tinta merembes dan melabar pada Naskah Piagam Penghargaan
(Sumber: LaNiampe. Repro Mustika, 2020)

2.3 Faktor Penyebab Kerusakan Kuno Pada Koleksi Abdul Mulku Zahari

2.3.1 Faktor Kerusakan Naskah Kuno yang disebabkan oleh serangga/binatang

Hal yang perlu diperhatikan oleh pustakawan dalam memelihara bahan pustaka atau naskah kuno adalah binatang pengerat dan serangga, karena bahan pustaka terdiri dari kertas dan perekat yang

merupakan sumber makanan bagi makhluk tersebut. Seperti yang dinyatakan Darmono (2001: 78) bahwa: serangga yang merupakan musuh bahan pustaka, karena mampu memakan kertas banyak dan berkembang biak dengan cepat”.

Kerusakan naskah kuno yang disebabkan oleh serangga yang ada pada koleksi Abdul Mulku Zahari yakni serangga, rayap, kecoa dan kutu buku. Serangga ini merusak naskah dengan cara memakan dan membuat naskah menjadi robek pada bagian pinggiran naskah dan meninggalkan noda seperti bercak hitam yang mengakibatkan naskah menjadi rusak, seperti pada jenis kerusakan naskah Naskah Al-Quran Tulis Tangan dan Naskah Persahabatan Antara Sultan Buton AdililRakhyum dan C. Speelman, Naskah Pelajaran Bahasa Arab, Naskah Perjanjian Raja Buton Dengan Belanda Naskah Perjanjian Anatara Sultan Hasanuddin Dan C. Spelman, Naskah Piagam Penghargaan, Naskah Surat Sipil Gezaghebber No.26 Kepada Raja Muna, Naskah Fasal Assbiul Idgam, Naskah Silsilah Raja-Raja Di Muna, Naskah Surat Dari Gunardu, Naskah Rencana Pembuatan Ledeng Matapuu Di Masa Sultan Muhammat Rafihi, Naskah Aneka Ragam Catatan Pribadi Naskah Surat Perjanjian, Naskah Tanqiyat Al-Qulub Fi Ma’rifat Alam Al-Guyub, Naskah Sabil As-Salam Li Bulug Al-Maram.

2.3.2 Faktor Kerusakan yang disebabkan oleh manusia

Kerusakan bahan pustaka dalam ruangan baca disebabkan oleh para pemakai yang ceroboh dan oleh perlengkapan yang rusak. Kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh manusia disebabkan oleh pemustaka perpustakaan maupun pustakawan perpustakaan itu sendiri. Pemustaka perpustakaan kadang-kadang secara tidak sengaja mencoret, merobek atau mengambil bab tertentu dari bahan pustaka atau naskah kuno, dan secara tidak sengaja mereka membuat lipatan tanda batas baca atau membaca dengan melipat bahan pustaka atau naskah kuno kebelakang yang dapat mengakibatkan perekat dari bahan pustaka atau naskah kuno dapat terlepas, sehingga lembaran-lembaran bahan pustaka atau naskah kuno dapat terlepas dari jilidannya.

Kerusakan naskah kuno yang disebabkan oleh manusia yang ada pada koleksi Abdul Mulku Zahari yakni datang dari pemilik atau rekan-rekan dari pemilik naskah itu sendiri. Pemilik atau rekan-rekan pemilik yang sangat berperan penting terhadap penggunaan atau pemakaian naskah. Naskah kuno dapat rusak karena pemakaian yang berlebihan dan atau kebiasaan-kebiasaan buruk dalam memakai atau memegang naskah. Pernyataan tersebut dibuktikan oleh hasil wawancara langsung terhadap bapak Al Mujazi Mulku Zahari yang menyatakan bahwa dahulu penyimpanan naskah kuno yang tidak terawat dan hanya disimpan pada rak-rak salah satu ruangan yang siapa saja boleh melihat dan memegang naskah

sehingga terjadinya kerusakan terhadap naskah salah satunya berupa coretan pulpen yang ada pada naskah Al-Quran tulis tangan dan Naskah Sabilu As-Salam Li Bulogi Al-Maram Fi Ahadisi Sayyid Al-Anam.

2.4 Solusi Memberbaiki Naskah Koleksi Abdul Mulku Zahari

2.4.1 Upaya Penanggulangan Faktor Penyebab Kerusakan Naskah Kuno Koleksi Abdul Mulku Zahari

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan tentang faktor penyebab kerusakan naskah kuno koleksi Abdul Mulku Zahari, maka selanjutnya akan dibahas mengenai upaya penanggulangan faktor penyebab kerusakan naskah kuno adalah sebagai berikut:

a. Upaya Penanggulangan Kerusakan yang disebabkan oleh faktor manusia

Adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor kerusakan naskah kuno yang disebabkan oleh manusia yaitu memberikan arahan dalam cara perawatan naskah kuno, seperti harus menggunakan sarung tangan jika ingin menyentuh langsung naskah kuno, karena jika dilakukan oleh tangan terbuka maka kerusakan terhadap naskah kuno akan terjadi, mengingat tangan mengandung asam, lebih memperketat peraturan terkhusus pada pembaca, dan untuk mengurangi seringnya fotocopy secara berulang-ulang.

b. Upaya penanggulangan yang disebabkan oleh faktor serangga

Adapun upaya yang dilakukan oleh Abdul Mulku Zahari dalam mengatasi faktor kerusakan naskah kuno disebabkan oleh serangga yakni serangga rayap dan kecoa, yaitu membersihkan debu dari naskah dan lemari tempat penyimpanan naskah. Lemari tempat penyimpanan dibersihkan dari debu, salah itu meletakkan kapur barus, sedangkan untuk mencegah adanya serangga yang menempel pada naskah maka diletakkan Slica Gel di sela-sela naskah kuno, sehingga serangga tersebut tidak lagi merusak naskah kuno.

c. Upaya penanggulangan yang disebabkan oleh suhu dan kelembaban udara

Adapun upaya yang dilakukan Abdul Mulku Zahari dalam mengatasi faktor kerusakan naskah kuno yang disebabkan oleh suhu dan kelembaban udara pada koleksi naskahnya yakni jamur yaitu mencari tahu atau mempelajari tentang perawatan yang baik terhadap perawatan naskah kuno seperti dalam pengaturan suhu udara dan kelembaban udara yang ideal dalam perawatan naskah kuno.

3. Penutup

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan:

1. Jenis kerusakan naskah kuno koleksi Abdul Mulku berdasarkan 20 sampel yang sudah mengalami kerusakan seperti coretan pulpen, kertas menguning, bercak hitam, tinta merembes dan melebar, robek, tulisan memudar.
2. Faktor penyebab kerusakan naskah kuno pada koleksi Abdul Mulku Zahari Di Kelurahan Baadia, Kecamatan Murhaum, Kota Baubau terbagi atas empat faktor penyebab kerusakan yaitu: kerusakan yang disebabkan oleh suhu dan kelembaban udara meliputi jamur faktor kerusakan yang disebabkan oleh manusia yakni datang dari pemilik atau rekan-rekan dari pemilik naskah itu sendiri, kerusakan yang disebabkan oleh serangga meliputi rayap, tikus, kutu buku dan kecoa, faktor kerusakan yang disebabkan oleh alam, disebabkan oleh air yang menyebabkan tinta merembes dan melebar sehingga tulisan pada naskah tidak jelas terbaca dan membuat naskah menjadi rusak.
3. Upaya penanggulangan kerusakan naskah koleksi Abdul Mulku Zahari adalah dengan meletakkan obat-obatan anti serangga seperti kapur barus dan Slica Gel dan mengatur suhu udara dan kelembaban udara yang ideal bagi naskah kuno, agar jamur tidak berkembang biak yang dapat merusak naskah kuno, serta digitalisasi naskah untuk mempertahankan naskah file agar tetap terjaga dalam bentuk digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikram, Achadiati, 1983 *Pemeliharaan Sastra Lama dalam Masyarakat Masa Kini dalam Beberapa Masalah Perkembangan Ilmu Filologi Dewasa Ini*. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Darmono, 2011, *Manajemen dan Tata Perpustakaan Sekolah. Cet. 1*. Gramedia, Jakarta.
- Marsono, 2016. *Faktor Kerusakan Naskah Kuno Dan Metode Penanggulangannya (Studi Kasus Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta)*. Program Studi Ilmu Kepustakaan, Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Sedyawati. 1998. *Naskah Artinya Sebagai Sarana Kajian Dan Sebagai Warisan Budaya* .makalah. dikajikan pada seminar MANASSA tanggal 26 November 1998. Jakarta .UI Depok.
- Tjandrasasmita, uka, 2006. *Kajian Naskah-naskah Klasik dan Penerapannya bagi Kajian Sejarah Islam di Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI.
- Surajiyo. 2006. *Dasar-dasar Logika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.